

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ke-V ini akan diuraikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Pembahasan secara rinci disajikan sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VII semester ganjil di SMP 17 Serdang Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru positif, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru rendah, maka hasil belajar siswa pun akan rendah.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VII semester ganjil di SMP 17 Serdang Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika sarana belajar di sekolah dimanfaatkan dengan optimal, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika sarana belajar di sekolah tidak dimanfaatkan secara optimal, maka hasil belajar siswa pun akan rendah.

3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan pemanfaatan sarana belajar di sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu pada siswa kelas VII Semester Ganjil di SMP 17 Serdang Tahun Pelajaran 2012/2013. Jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru positif dan sarana belajar di sekolah dimanfaatkan secara optimal, maka hasil belajar siswa akan meningkat. Sebaliknya, jika persepsi siswa tentang metode mengajar guru rendah dan sarana belajar di sekolah tidak dimanfaatkan secara optimal, maka hasil belajar yang diperoleh siswa pun akan rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Pemanfaatan Sarana Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa Kelas VII Semester Ganjil di SMP 17 Serdang Tahun Pelajaran 2012/2013, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan oleh banyak faktor. Salah satu faktor tersebut adalah metode mengajar. Untuk itu, hendaknya guru dapat menggunakan metode mengajar yang bervariasi. Dalam hal ini, guru dapat menerapkan berbagai model pembelajaran kooperatif seperti Jigsaw, NHT, TGT, TSTS, serta model pembelajaran kooperatif lainnya sehingga siswa dapat terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

2. Siswa sebagai peserta didik, hendaknya memiliki persepsi yang positif tentang metode mengajar guru. Hal itu dikarenakan, dengan memiliki persepsi yang positif tentang metode mengajar guru, siswa akan terpacu untuk mendapatkan hasil belajar yang baik di dalam proses pembelajaran di sekolah. Sebaliknya, jika persepsi tentang metode mengajar guru negatif, maka hasil belajar yang diperoleh siswa kurang maksimal atau tidak akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

3. Siswa sebagai peserta didik, hendaknya dapat memanfaatkan sarana belajar di sekolah dengan baik dan optimal. Hal itu dikarenakan, dengan memanfaatkan sarana belajar di sekolah dengan baik dan optimal, maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik dalam proses pembelajaran di sekolah. Sebaliknya, jika siswa tidak memanfaatkan sarana belajar di sekolah dengan baik dan optimal, maka siswa akan gagal atau tidak akan mendapatkan hasil belajar yang baik.